

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BENGKULU
TAHUN 2023**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

NURJANAH PERMATA SARI

NPM: 2062201088

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA
BENGKULU TAHUN 2023



SKRIPSI

oleh:

NURJANAH PERMATA SARI

NPM: 2062201088

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak

NIDN. 0228048001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN/: 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**GARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI
KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP HASIL AUDIT
ADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN
PEMBANGUNAN (BPKB)**

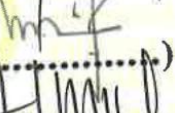
Dipaparkan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Agustus 2025

SKRIPSI
Oleh:
NURJANAH PERMATA SARI
NPM. 2962201088

Dewan penguji:

1. **Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si**
2. **Ummul Khair, S.Pd., M.Ak**
3. **Hesri Setiorini, S.Akt., M.Ak**

4. n. Prof. 
(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Raniyah, S.E., M.M.,

NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Nurjanah Permata Sari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya saya atas bimbingan dosen pembimbing. Karya saya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi lainnya. Karya ini milik saya, karena segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu , 31 Agustus 2024




Nurjanah Permata Sari

NPM: 2062201088

MOTO

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."

(QS Al-Baqarah: 216)

“Selalu ada harga dalam setiap proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang itulah yang nanti kau ceritakan”

(Boy Candara)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT, tuhan pemilik jiwa dan semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Ibu Siti Aisah, Bapak Agustiar dan adik-adik Airin Dwi Putri, Muhammad Rizky serta seluruh keluarga yang kusayangi dan kucintai terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
3. Kepada Widya, Aini, Nurhasanah, Novia, Mela, Ovet, Lusi, Sukma dan Serly serta Bunga Purnama Sari sahabat yang selalu membantu, menemani dan menjadi sahabat penulis selama masa perkuliahan yang selalu memberikan dukungan dan semangat satu sama lain dalam menyelesaikan tugas maupun studi selama perkuliahan.
4. Kepada Ibu Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak selaku pembimbing yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan, memberikan masukan dan pelajaran yang tidak ternilai harganya.
5. Seluruh dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu terima kasih atas segala ilmu yang diberikan yang tidak ternilai harganya.
6. Teman – Teman seperjuangan Akuntansi 2020.
7. Almamater Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

ABSTRAK

Nurjanah Permata Sari, 2024 : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BENGKULU TAHUN 2023

Pembimbing : Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak

Dalam mengelola UMKM, beberapa faktor yang mempengaruhi seperti Literasi Keuangan, yang mana literasi keuangan ini memiliki 4 (empat) dimensi yang mempengaruhi : 1. Perilaku, 2. Sikap, 3. Keterampilan, dan 4. Pengetahuan. Pemanfaatan Teknologi Informasi yang memiliki 2 (dua) dimensi yaitu : 1. Perkembangan Teknologi, 2. Pemanfaatan Media. Penggunaan Informasi keuangan memiliki 3 (tiga) dimensi yaitu: 1. Informasi Operasi, 2,. Informasi Akuntansi Manajemen, dan 3. Informasi Akuntansi Keuangan. Kinerja keuangan Memiliki 3 (tiga) dimensi yaitu: Profitabilitas, 2. Pertumbuhan Ekonomi, 3. Pertumbuhan jumlah Karyawan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain korelasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen yaitu kinerja UMKM dan variabel independen literasi keuangan, pemanfaatan informasi , dan penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang telah dilakukan : 1. Literasi keuangan dapat membantu dan mendidik pemilik UMKM agar nantinya mereka mempunyai pengetahuan dan bisa mengevaluasi berbagai produk dan layanan keuangan yang berguna untuk membuat keputusan keuangan dengan bijak. 2. Pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen dan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM 3. Penggunaan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja UMKM.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pemanfaatan Informasi Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Kinerja UMKM.*

ABSTRACT

Nurjanah Permata Sari, 2024 : THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY, *THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION* ON THE PERFORMANCE OF MSMES IN BENGKULU CITY IN 2023

Pembimbing : Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak

In managing MSMEs, several influencing factors include Financial Literacy, where financial literacy has 4 (four) influencing dimensions: 1. Behavior, 2. Attitude, 3. Skills, and 4. Knowledge. Utilization of Information Technology which has 2 (two) dimensions, namely: 1. Technological Development, 2. Media Utilization. The use of financial information has 3 (three) dimensions, namely: 1. Operations Information, 2. Management Accounting Information, and 3. Financial Accounting Information. Financial performance has 3 (three) dimensions, namely: Profitability, 2. Economic Growth, 3. Growth in the number of Employees. This research method is quantitative research. This research uses a correlation design of the relationship between the dependent variable and the independent variable. The dependent variable is the performance of MSMEs and the independent variables are financial literacy, use of information, and use of accounting information. Results of the research that has been carried out: 1. Financial literacy can help and educate MSME owners so that later they will have knowledge and be able to evaluate various financial products and services that are useful for making wise financial decisions. 2. The use of information technology can be used to develop management control systems and have an impact on improving the performance of MSMEs. 3. The use of accounting information originating from accounting records can help improve the performance of MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Utilization of Accounting Information, Use of Accounting Information, and MSME Performance.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT saya ucapkan, karena atas berkat rahmat, hidayah dan karunia nya Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Bengkulu Tahun 2023”** ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs. S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengajar, dan memberikan ilmu serta pengalaman saat proses pembelajaran.

6. Serta seluruh pihak yang peneliti tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam melakukan penulisan proposal ini.

Skripsi ini dibuat peneliti semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam Skripsi ini. oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah nya kepada kita semua dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Bengkulu, 31 Agustus 2024

Nurjanah Permata Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori <i>Resource Based View</i> (RBV)	12
2.1.2 Kinerja Usaha Kecil dan Menengah	13
2.1.3 Literasi Keuangan.....	15
2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	17
2.1.5 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	18
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Defenisi Operasional	26
2.5 Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1 Literasi Keuangan dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah.....	27

2.4.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah	29
2.4.3 Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisa Data.....	36
3.5.1 Statistik deskriptif.....	36
3.5.2 Kualitas data	37
3.5.3 Asumsi klasik	38
3.5.4 Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Analisis Deskriptif.....	43
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	47
4.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	47
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	48
4.3.1 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	49
4.3.2 Hasil Uji Koefisien determinasi disesuaikan (<i>Adjusted R²</i>)	49

4.5.3 Hasil Uji statistik t	50
4.4 Pembahasan	51
4.4.1 Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM	51
4.4.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM.....	53
4.4.3 Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61
Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian	62
A. Kinerja UKM	66
B. Literasi Keuangan	67
C. Pemanfaatan Teknologi Informasi	68
D. Penggunaan Informasi Akuntansi	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Jumlah Unit UMKM dan PDB.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah UMKM di Kota Bengkulu Tahun 2023.....	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Definisi Operasional	26
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Skor Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Uji Normalitas Data.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha ekonomi produktif sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa UMKM memiliki sifat demokrasi dan berasaskan kekeluargaan dimana UMKM memiliki penanganan yang sama, pemberdayaan yang sama, dan sumber dana yang sama. UMKM sebagai landasan perekonomian nasional yang memiliki peran untuk memajukan perekonomian nasional dan juga mempunyai peran penting untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, hal ini bisa dilihat dari adanya UMKM yang mendominasi perekonomian secara nasional (Purnamasari & Wijaya, 2020). UMKM memiliki peran yang sangat penting sebagai penopang ekonomi. UMKM merupakan penggerak utama perekonomian yang mempunyai fungsi utama untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang termasuk didalam sektor formal dan informal. Agar mampu bertahan dari pesaingnya para pelaku UMKM harus mempunyai strategi terbaiknya agar kinerja usaha tetap stabil dan sesuai yang diharapkan (Widiastuti et al., 2022). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah UMKM dan PDB dari tahun 2015 hingga 2019 yang membuktikan bahwa UMKM sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia yang ditampilkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Peningkatan Jumlah Unit UMKM dan Produk Domestik Bruto (PDB)
di Indonesia Tahun 2015-2019

Peningkatan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
UMKM	59.267.759	61.656.547	62.928.077	64.199.606	65.471.134
PDB	Rp11.540 Triliun	Rp 12.046 Triliun	Rp 13.588 Triliun	Rp 14.837 Triliun	Rp 15.883 Triliun

*Sumber:*Kementrian Koperasi, (2021), Badan Pusat Statistik,(2019)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan 2019, jumlah unit UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan. Seiring dengan peningkatan jumlah unit UMKM di Indonesia maka Produk Domestik Bruto negara juga mengalami peningkatan Badan Pusat Statistik, (2019). UMKM berkontribusi sebesar 61,1% terhadap PDB Kementrian Koperasi, (2021), kondisi tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Tabel 1.2
Data Jumlah UMKM di Kota Bengkulu Tahun 2023

No	Sektor	Jumlah
1	Pijat	70
2	Penjahit	102
3	Cukur	84
4	Bengkel	106
5	Barista	83
6	Batik	70
7	Make up	93
8	Kuliner	287
Jumlah		895

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM, 2023

Tabel 1.2 merupakan data yang menunjukkan jumlah UMKM di Provinsi Bengkulu,. Berdasarkan tabel 1.2 diketahui jumlah UMKM di provinsi Bengkulu tergolong banyak dan bervariasi, namun berdasarkan hasil observasi di UMKM

kota Bengkulu pencatatan keuangan usaha, kecil dan menengah intensitasnya rendah, mereka cenderung untuk tidak melakukan pencatatan transaksi dengan baik. Sedikit usaha yang melakukan pencatatan dengan lengkap hingga terbentuk laporan keuangan.

Menyambung mengenai masih banyaknya UMKM yang belum menggunakan teknologi informasi dalam operasionalnya dan masih banyak pelaku UMKM yang kurang memiliki literasi dan keterampilan digital yang mumpuni untuk menjalankan bisnis secara online. Ketidakmampuan dalam menggunakan *platform* digital, seperti media sosial, *e-commerce*, dan *software* akuntansi, membuat UMKM kesulitan untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman. "UMKM di Kota Bengkulu merupakan salah satu contoh di mana masih banyak yang belum terhubung di ekosistem digital. Kurangnya literasi dan keterampilan digital ini menjadi jurang pemisah antara UMKM dan potensi besar yang ditawarkan oleh dunia digital. Tanpa pelatihan dan pendampingan yang memadai, UMKM akan tertinggal dalam persaingan dan kehilangan peluang untuk berkembang (www.kompasiana.com/2024).

Kinerja menghasilkan output dari segi kualitas dan kuantitas pekerjaan sesuai kemampuan, keterampilan di dalam bisnisnya. Kinerja digunakan untuk mengukur perkembangan organisasi yang efektif dan efisien karena didukung oleh kebijakan atau rencana yang lebih baik lagi dalam mengelola sumber daya yang digunakan (Wibowo, 2018). Melalui kinerja diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan secara keseluruhan dalam kegiatan bisnis. Pentingnya pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang akan membantu

mengenal akses keuangan formal, memiliki kemampuan untuk memperoleh layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau, dan juga pelaku UMKM harus selalu melakukan inovasi agar tetap unggul dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Karena dengan memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, memanfaatkan teknologi informasi yang baik, serta menggunakan informasi akuntansi yang optimal dapat meningkatkan kinerja UMKM (Esiebugie, 2018) dan (Permata Sari et al., 2022). Kinerja UMKM adalah ukuran seberapa baik suatu usaha mikro, kecil atau menengah dalam mencapai tujuan dalam bisnisnya. Kinerja UMKM dapat diukur dengan berbagai cara, seperti penjualan, laba, pertumbuhan dan produktivitas. Pengukuran kinerja UMKM melalui aspek keuangan penting untuk menentukan nilai perusahaan dan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan juga dapat dijadikan sebagai indikator profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan pengembangan produk baru. Namun, pengukuran kinerja keuangan tidak cukup dalam memberi gambaran kinerja UMKM secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengukuran kinerja UMKM dapat dilakukan melalui berbagai faktor seperti pangsa pasar, praktik manajerial, dan perspektif karyawan. Kinerja UMKM yang baik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Literasi keuangan menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK.07/2016 adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Tujuan

dari peraturan tersebut adalah agar kualitas pengambilan keputusan keuangan individu meningkat, dan perubahan sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan (Susilawati & Puryandani, 2020). Literasi keuangan dapat diukur dengan menggunakan indikator perilaku, sikap, keterampilan dan pengetahuan. Semakin baik literasi keuangan maka semakin mendorong operasional dan kinerja yang berdampak pada kinerja UMKM. Sebaliknya ketika pengelolaan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh manajer atau pemilik usaha minim maka penjualan usaha akan cenderung menurun (Aqida & Fitria, 2021).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan pemanfaatan teknologi berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengelola, mengolah, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan informasi yang akurat, khususnya informasi yang relevan, baik, dan tepat waktu serta dapat digunakan oleh bisnis atau organisasi untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah. Rintho, (2018) menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang berhubungan dengan transformasi data menjadi informasi dan menyebarkan informasi tersebut dalam batasan waktu dan tempat. Teknologi informasi memiliki dampak signifikan pada seberapa baik perusahaan dikelola. Oleh karena itu, UMKM dipandang penting untuk menggunakan teknologi informasi sesuai

dengan sifat usahanya agar UMKM dapat bersaing di segmen pasar yang semakin kompetitif.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki berbagai bentuk layanan, salah satunya yaitu *accounting software*. *Accounting software* dirancang untuk membantu aktivitas dan pencatatan akuntansi dengan memanfaatkan serangkaian aktivitas yang serupa ke dalam kelompok-kelompok spesifik seperti pembelian, penjualan, penggajian, buku besar, dan lain-lain. Terdapat dua jenis *accounting software* yaitu, *accounting software* berbasis *cloud* dan *non-cloud*. Kompleksitas dan kapabilitas dari *accounting software* sangat beragam, bergantung pada kondisi lingkungan perusahaan atau usaha yang menggunakannya. Contoh dari *accounting software (software as a service)* di Indonesia adalah “*accurate*”, “SI APIK” dan “Kasir Pintar”. Ketiga *software* tersebut dapat diakses melalui *website* dan *mobile app* pada *smartphone*

Berdasarkan hasil observasi di UMKM kota Bengkulu pencatatan keuangan usaha mikro dan kecil intensitasnya rendah. Mereka cenderung untuk tidak melakukan pencatatan transaksi dengan baik. Sedikit usaha yang melakukan pencatatan dengan lengkap hingga terbentuk laporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan adanya data SE 2016 dari BPS Provinsi Bengkulu (2018) yang menunjukkan bahwa hanya 7,03% UMKM Non pertanian menggunakan komputer untuk usaha mereka sedangkan 92,97% belum menggunakan komputer. Data juga menunjukkan hanya 9,16% yang menggunakan internet sedangkan 90,84% tidak menggunakan internet. Komputer dan internet tidak hanya bermanfaat untuk melakukan laporan keuangan, tetapi juga bermanfaat untuk

mendesain produk, pemasaran dan lain-lain. Sayangnya, hanya kurang dari 10 persen UMKM yang menggunakan komputer dan memanfaatkan internet di mana pemanfaatan internet tersebut meliputi pelaporan keuangan, mendesain produk, pemasaran dan lainnya (BPS Provinsi Bengkulu, 2018).

Kinerja UMKM masih sering menghadapi hambatan, seperti kemampuannya untuk bertahan, tumbuh dan berkembang. Keadaan ini berdampak pada rendahnya kinerja UMKM di Indonesia (Hendratmoko, 2020). Hambatan ini disebabkan oleh tata kelola UMKM di Indonesia masih dilakukan secara tradisional, yang ditandai dengan lebih mengutamakan hubungan kekeluargaan daripada hubungan profesional, kualitas sumber daya manusia, kepemilikan produk, akses pembiayaan, pemasaran, dan hal-hal lainnya (Desiyanti, 2016). Hambatan lainnya yang juga dihadapi oleh UMKM adalah masalah kualitas sumber daya manusia, kepemilikan produk, akses pembiayaan, pemasaran, dan yang lainnya yang dapat menghambat UMKM agar bisa bersaing dengan perusahaan besar (Dhamayantie & Fauzan, 2017).

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM yang ada di Kota Bengkulu khususnya kecamatan sungai serut yaitu rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dari pelaku UMKM, kurangnya literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, dan juga minimnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan dengan berbagai macam hasil yang di temukan di antaranya adalah peneltian yang diakukan oleh Esiebugie, (2018) dan Maulana, (2021), Sabilla & Wijayangka, (2019), Hilmawati &

Kusumaningtias, (2021), Rahayu & Musdholifah, (2017) dan Sanistasya et al., (2019)., namun dari penelitian tersebut masih belum menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga dengan hal ini penelitian ini perlu di lakukan kembali agar dapat mengetahui bagaimana konsistensi hasil peneltian yang di hasilkan, penelitian ini mengacu pada penelitian Amin & Pamungkas (2022) yang mengangkat topik mengenai bagaiaman pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu, topik ini menjadi menarik karena sering ditemui dan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja UMKM, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BENGKULU TAHUN 2023“**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Masih banyak pelaku UMKM yang kurang memiliki literasi dan keterampilan digital yang mumpuni untuk menjalankan bisnis secara online. Ketidakmampuan dalam menggunakan *platform* digital, seperti media sosial, *e-commerce*, dan *software* akuntansi, membuat UMKM kesulitan untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman.
- 2) Sedikit usaha yang melakukan pencatatan dengan lengkap hingga terbentuk laporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan adanya data SE

2016 dari BPS Provinsi Bengkulu (2018) yang menunjukkan bahwa hanya 7,03% UMKM Non pertanian menggunakan komputer untuk usaha mereka sedangkan 92,97% belum menggunakan computer.

- 3) Masih banyak UMKM yang belum memberdayakan penggunaan informasi akuntansi dalam operasional bisnis nya, hasil observasi di UMKM kota Bengkulu pencatatan keuangan usaha mikro dan kecil intensitasnya rendah dan mereka cenderung belum melakukan pencatatan transaksi dengan baik serta tidak didasarkan dengan informasi informasi akuntansi yang baik dan benar, hal ini tidak memudahkan UMKM dalam mencermati laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya membatasi masalah-masalah pokok dalam konteks permasalahan yang terdiri:

- 1) Objek pada penelitian seluruh UMKM Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.
- 2) Variabel independen yang digunakan di penelitian ialah literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan informasi akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu?

- 2) Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu?
- 3) Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya membatasi masalah-masalah pokok dalam konteks permasalahan yang terdiri:

- 1) Untuk membuktikan apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu
- 2) Untuk membuktikan apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu
- 3) Untuk membuktikan apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat, baik itu manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis bagi semua pihak, yakni sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nantinya untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi UMKM penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Sehingga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan inovasi, mengatur sumber dana keuangannya dengan baik yang nantinya bisa memperhatikan nilai uang di masa yang akan datang agar dapat merasakan keberlangsungan usaha jangka panjang.
2. Bagi pemerintah bisa mengembangkan kegiatan edukasi keuangan kepada seluruh UMKM dan kegiatan evaluasi pemanfaatan rencana literasi keuangan perlu diprioritaskan lagi agar lebih efektif untuk mendukung kinerja UMKM.